

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk memecahkan masalah yang dibahas di atas, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Moeleong mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.²² Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif dan eksploratif. . Deskriptif adalah membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.²³

Eksploratif adalah periset langsung terjun ke lapangan, semua dilaksanakan di lapangan. Rumusan masalah ditemukan di lapangan, data merupakan sumber teori, teori berdasarkan data sehingga teori juga lahir berkembang di lapangan.²⁴

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.²⁵ Pada penelitian ini data primer yang diketahui oleh peneliti adalah akses layanan informasi untuk petani, media

²² Nafis, Ismi Ulin 2014 dalam Moelong, DR.Lexy.J. 2002. Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam bagi Penyandang Tuna Netra di Balai Rehabilitas Sosial Distrarastra Pemalang II. Jurnal Pendidikan Islam

²³ Kriyantono Rachmat, 2008, Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relaions, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group), hlm.67.

²⁴ *Ibid.*, hlm.67

²⁵ Kriyantono Rachmat, 2008, Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relaions, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group), hlm.41.

online yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID), wawancara dengan PPID dan sub bagian 2.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.²⁶ Pada penelitian ini data sekunder penelitian adalah produk layanan informasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah berupa brosur dan media *online* (facebook, Instagram, twitter, website), Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data .²⁷

3.3.1 Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara langsung turun ke Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah melihat bagaimana informasi pertanian disebarluaskan dan diberitahukan kepada masyarakat umum dan petani melalui website serta bertemu dengan petani.

3.3.2 Wawancara

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait yakni PPID serta sub bagian 2 yang menangani langsung kelompok tani tersebut di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah.

²⁶ Kriyantono Rachmat, 2008, Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group), hlm.42.

²⁷ *Ibid.*, hlm.93.

3.3.3 Dokumentasi

Pada Penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluh pertanian, perikanan, dan kehutanan , Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, brosur dan media *online* (facebook , Instagram , twitter) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, harus disampaikan metode analisisnya apa , alat untuk menganalisis dan prosedur menganalisisnya. Untuk kualitatif bisa menggunakan teknik analisis domain, semiotik maupun kritis ideologi.²⁸

3.4.1 Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat sebagai bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

3.4.2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.²⁹

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Data yang diperoleh saat penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan akan direduksi , dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Reduksi

²⁸ Kriyantono Rachmat, 2008, Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group), hlm.84.

²⁹ Agusta, 2003 dalam Denni.2020. Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Mahasiswa STMB MULTI SMART Medan. Jurnal Ilmiah SMART. Vol IV No. 2, Desember 2020.

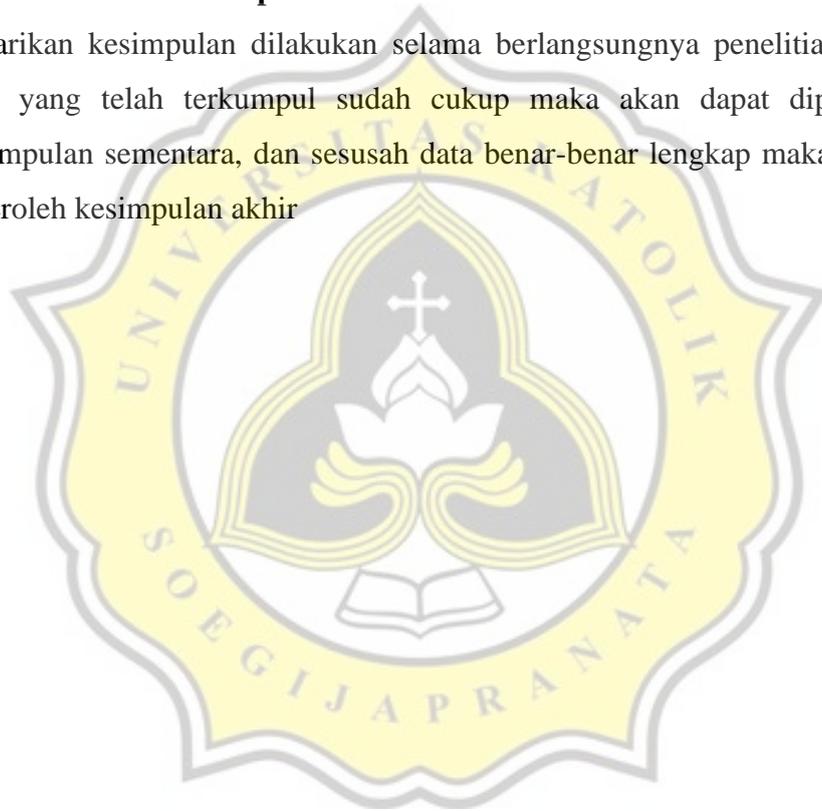
data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

3.4.3 Penyajian Data

Merupakan menggabungkan informasi sehingga dapat memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dengan adanya penyajian data peneliti dalam mengambil kesimpulan.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, jika data yang telah terkumpul sudah cukup maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir



3.5 Kerangka Berpikir

